

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PERBEDAAN PELAPORAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

HANDOGO BUDI HARJANTO
B 200 030 242

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang berkepanjangan memberi dampak yang buruk bagi perekonomian menyebabkan penerimaan negara menurun. Untuk mencari dana pengganti pemerintah berusaha meningkatkan penerimaan dari sektor pajak di mana kebijaksanaan perpajakan harus dapat merangsang investasi dari berbagai sektor karena pertumbuhan investasi berarti tumbuhnya potensi pemasukan pajak sehingga dari pendapatan sektor pajaknya relatif lebih stabil.

Sistem akuntansi dapat dirancang dengan mengacu dan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Perpajakan, sehingga secara otomatis menghasilkan laporan keuangan fiskal sebagai hasil akhir dari proses akuntansinya. Untuk menghasilkan laporan keuangan komersial, pada akhir periode akuntansi dilakukan penyesuaian (*adjustments*) berkaitan dengan penggolongan, pengakuan, pengukuran dan atau penilaian serta pengungkapan menurut ketentuan yang berlaku dalam Standar Akuntansi Keuangan sehingga diperoleh laporan keuangan komersial. Dengan demikian perbedaan dan saling hubungan antara kedua tipe laporan keuangan senantiasa dapat direkonsiliasi.

Demikian pula sebaliknya, sistem akuntansi dapat dirancang dengan mengacu dan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang

berlaku menurut Standar Akuntansi Keuangan, sehingga secara otomatis menghasilkan laporan keuangan komersial sebagai hasil akhir dan proses akuntansinya. Untuk menghasilkan laporan keuangan fiskal, pada akhir periode akuntansi dilakukan berbagai penyesuaian (*adjustments*) yang berkaitan dengan penggolongan, pengakuan, pengukuran dan atau penilaian serta pengungkapan menurut ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Perpajakan, sehingga diperoleh laporan keuangan fiskal.

Akuntansi dan pajak memiliki perbedaan kepentingan. Dalam akuntansi laporan keuangan ditujukan ke berbagai pihak seperti investor, kreditur, manajer dan karyawan untuk menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dalam pajak laporan keuangan ditujukan kepada pemerintah untuk menentukan pajak terutang. Akuntansi dan pajak juga memiliki perbedaan peraturan akuntansi sesuai prinsip akuntansi berterima umum sedangkan pajak sesuai ketentuan perpajakan. Laba akuntansi yaitu laporan yang menunjukkan pendapatan dan biaya dari unit usaha untuk suatu periode waktu tertentu. Selisih antara biaya dan pendapatan merupakan laba yang didapat atau rugi yang diderita. Laba fiskal yaitu laporan yang menggambarkan hasil usaha wajib pajak dalam satu tahun pajak yang disusun dari pembukuan wajib pajak.

Oleh karena itu masing-masing perusahaan sebagai wajib pajak harus mempertimbangkan pemakai informasi akuntansi yang dominan di dalam mendesain sistem akuntansinya. Hal terpenting yang harus diingatkan dalam hal ini adalah bahwa implementasi desain sistem akuntansi tersebut harus

mampu berperan sebagai sumber informasi untuk penyusunan atau penyajian serangkaian laporan keuangan, baik untuk tujuan fiskal maupun untuk tujuan komersial dan kedua tipe laporan keuangan harus dapat direkonsiliasi perbedaan dan saling hubungannya antara yang satu dengan yang lain.

Pada akhir tahun harus dilakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disebut rekonsiliasi. Rekonsiliasi berisi penjelasan atau perbedaan yang terjadi antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Rekonsiliasi fiskal adalah penyesuaian karena perbedaan permanen (*permanent different*) dan perbedaan waktu (*timing different*). Adapun tujuan rekonsiliasi fiskal menurut Prakoso (2000: 175) adalah untuk mengetahui dan mengakui besarnya laba kena pajak sebagai dasar pengenaan pajak penghasilan sehingga didapat PPh terutang sesuai dengan undang-undang dan ketentuan perpajakan.

Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dipilih sebagai karakteristik perusahaan mengingat kondisi kepemilikan di Indonesia yang masih sangat di dominasi oleh kepemilikan keluarga, berbeda dengan struktur kepemilikan di negara maju yang kepemilikannya tersebar. Banyaknya perusahaan yang memiliki kelompok usaha mendasari ukuran perusahaan menjadi variabel dalam penelitian ini.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PERBEDAAN PELAPORAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL PADA PERUSAHAAN**

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah: “Apakah ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap perbedaan pelaporan laba akuntansi dan laba fiskal?”

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas, yang dapat mengakibatkan terjadinya salah interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang mewakili karakteristik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah perbedaan laba, yang diperoleh dari selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal.
2. Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama

tahun 2006 dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2006.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap perbedaan pelaporan laba akuntansi dan laba fiskal.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh struktur kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap perbedaan pelaporan laba akuntansi dan laba fiskal.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan perpajakan secara benar dan konsisten dalam pelaksanaan kewajiban pembukuan untuk menetapkan laba-rugi fiskal.

2. Merupakan salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam memperkaya pustaka di bidang akuntansi khususnya perpajakan di masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan mengetahui perlakuan yang tepat untuk menyesuaikan.

F. Sistematika Penelitian

Agar penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah maka skripsi ini disusun dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini diuraikan mengenai tujuan pelaporan keuangan, dasar laporan keuangan menurut akuntansi dan fiskal, penyebab perbedaan laporan keuangan akuntansi dan fiskal, rekonsiliasi laporan keuangan akuntansi dan laporan keuangan fiskal, karakteristik perusahaan, tinjauan penelitian terdahulu, perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, kerangka pemikiran, perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang berhubungan dengan kesimpulan.